

**TELAAH TEKS PADA WACANA
RENCANA REVISI UU KPK
DALAM RUBRIK TAJUK RENCANA
SURAT KABAR *KOMPAS* DAN *SUARA MERDEKA*
(Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh:

ALIEZA NURULITA DEWI
C0212004

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2017**

TELAAH TEKS PADA WACANA
RENCANA REVISI UU KPK
DALAM RUBRIK TAJUK RENCANA
SURAT KABAR *KOMPAS* DAN *SUARA MERDEKA*
(Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)

Disusun oleh:

ALIEZA NURULITA DEWI
C0212004

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing



Dra. Chattri Sigit Widyastuti, M.Hum.
NIP 19641231 199403 2 005

Mengetahui
Kepala Program Studi Sastra Indonesia



Dra. Chattri Sigit Widyastuti, M.Hum.
NIP 19641231 199403 2 005

TELAAH TEKS PADA WACANA
RENCANA REVISI UU KPK
DALAM RUBRIK TAJUK RENCANA
SURAT KABAR *KOMPAS* DAN *SUARA MERDEKA*
(Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)


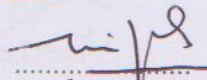
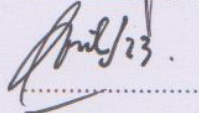

Disusun oleh:

ALIEZA NURULITA DEWI
C0212004

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret

Pada Tanggal 24 Januari 2017

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dra. Hesti Widyastuti, M.Hum. NIP 19550409 198303 2 001	
Sekretaris	Miftah Nugroho, S.S., M.Hum. NIP 19770725 200501 1 002	
Penguji I	Dra. Chattri Sigit Widyastuti, M.Hum. NIP 19641231 199403 2 005	
Penguji II	Bakdal Ginanjar, S.S., M.Hum. NIP 19840603 201404 1 001	

Dekan

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Sebelas Maret



Prof. Drs. Riyadi Santosa, M. Ed., Ph.D.
NIP 19600828 198601 1 001

PERNYATAAN

Nama : Alieza Nurulita Dewi

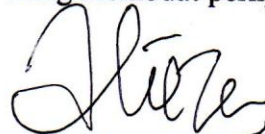
NIM : C0212004

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Telaah Teks pada Wacana Rencana Revisi UU KPK dalam Rubrik Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas dan Suara Merdeka: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti persyaratan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Januari 2017

Yang membuat pernyataan,



Alieza Nurulita Dewi

MOTTO

Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

(Terjemahan QS. Ar-Rahman: 13)

Jangan pernah meremehkan kekuatan seorang manusia, karena Tuhan sedikit pun tidak pernah! (2 – Donny Dhirgantoro)

Yakin dan percaya!

(Penulis)

PERSEMBAHAN

- Bapak dan Ibu, Suharto dan
Siti Nurzazilah.
- Alina, kakakku sayang.
- Almamater.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur terpanjat hanya kepada Allah Swt., Tuhan semesta alam, atas nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Telaah Teks pada Wacana Rencana Revisi UU KPK dalam Rubrik Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas dan Suara Merdeka* ini. Skripsi ini disusun untuk melaksanakan kewajiban untuk memenuhi sebagian persyaratan guna melengkapi gelar sarjana sastra program studi Sastra Indonesia di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Pada kesempatan ini, perkenankan peneliti untuk menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan hingga terwujudnya skripsi ini.

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi.
2. Dra. Chattri Sigit Widyastuti, M.Hum., selaku Kepala Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya UNS Surakarta sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberi arahan, bimbingan, dan motivasi kepada peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bakdal Ginanjar, S.S., M.Hum., selaku dosen penelaah yang telah memberi masukan serta arahan dalam pengerjaan skripsi.

4. Drs. Albertus Prasajo, M.Sn., selaku dosen pembimbing akademik yang selama kuliah memberikan dukungan kepada peneliti.
5. Segenap dosen dan staf program studi Sastra Indonesia yang telah menularkan banyak ilmu dan pengetahuan kepada peneliti.
6. Staf Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kemudahan dalam memperoleh buku-buku dan referensi untuk menyusun skripsi.
7. Orang tua terkasih, Bapak Suharto dan Ibu Siti Nurzazilah, atas setiap doa, cinta, dan semangat yang luar biasa. Betapa besar keinginan peneliti untuk terus membuat mereka bangga dan bahagia.
8. Kakak tersayang, Alina Dewi Hartanti beserta suami, Rianjana Purna Putra. Terima kasih atas segala masukannya, berjuta lapis kesabaran dan keyakinan yang telah diberikan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Nopitasari, terima kasih untuk sejuta kasih dan dorongan yang terus diberikan untuk berjalan bahkan berlari agar dapat menyelesaikan tanggung jawab ini.
10. Trio Macan kesayangan, Nada Pramitha dan Harun Rosyid, juga Keluarga Kalpadruma lainnya: Mbak Kusnul, Mbak Fonda, Mas Taufiq, Mas Dhias, Mas Trian, Mbak Hana, Kang Sur, Mas Jeki, Srimul, Asis, Jarwati, Meldi, Erwin, Ayas, Icha, Windi dan kawan lainnya. Terima kasih untuk segala ilmu dan pengalaman yang diberikan kepada peneliti sejak awal bergabung. Rasa hangat dalam kekeluargaan yang kalian tawarkan belum ada yang menandingi.

11. Teman-teman Sastra Indonesia 2012: Alvie, Asyl, Puput, Dewi, Lilis, Anggi, Candra dan teman-teman yang tidak disebutkan. Beruntung bertemu dengan kalian, terima kasih atas segala macam diskusi di dalam maupun di luar kelas.
12. Teman seperantauan, Nadya Aruma, beserta anggota *Cems* lainnya Rachma Meilasani, Aldina Nieshalia, Johana Lanna. Terima kasih untuk pupuk yang diberikan agar terus menumbuhkan rasa percaya diri untuk menyelesaikan kewajiban ini.
13. Teman hidup 45 hari, keluarga KKN Blorong Jaya: Stella, Sari, Bunga, Hestu, Ivan, Ikhsan, Ardi, Firman dan juga Pak Lurah Blorong. Terima kasih untuk pertemuan singkat berjuta arti itu. Semoga semangat yang kalian tularkan terus mengalir, menjadikan pribadi yang lebih baik lagi.
14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu namanya. Semoga segala doa dan kebaikan selalu terbalaskan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Masih terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat membantu dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat, khususnya bagi mahasiswa Sastra Indonesia

Surakarta, Januari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	11
A. Kajian Pustaka.....	11

B. Landasan Teori	13
1. Hakikat Wacana.....	13
2. Analisis Wacana	15
3. Analisis Wacana Kritis	16
4. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.....	17
5. Teks	19
C. Kerangka Pikir	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Sumber Data dan Data	36
C. Metode Pengumpulan Data	37
D. Klasifikasi Data.....	38
E. Metode Analisis Data.....	39
F. Metode Penyajian Analisis Data	40
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	41
A. Representasi Rencana Revisi UU KPK dalam Tajuk Rencana	
Surat Kabar <i>Kompas</i> dan <i>Suara Merdeka</i>	41
1. Representasi dalam anak kalimat.....	41
a. Kosakata dalam Tajuk Rencana Surat Kabar <i>Kompas</i> dan	
<i>Suara Merdeka</i>	41
1) Diksi dalam Tajuk Rencana Surat Kabar <i>Kompas</i> dan	
<i>Suara Merdeka</i>	41
a) Kata Eksperiensial dalam tajuk rencana surat kabar	
<i>Kompas</i>	42

b) Kata Eksperiensial dalam tajuk rencana surat kabar	
<i>Suara Merdeka</i>	57
c) Kata Ekspresi dalam tajuk rencana surat kabar	
<i>Kompas</i>	68
d) Kata Ekspresi dalam tajuk rencana surat kabar	
<i>Suara Merdeka</i>	76
2) Metafora dalam Tajuk Rencana Surat Kabar <i>Kompas</i>	
dan <i>Suara Merdeka</i>	81
a) Metafora dalam tajuk rencana surat kabar <i>Kompas</i>	81
b) Metafora dalam tajuk rencana surat kabar <i>Suara</i>	
<i>Merdeka</i>	99
b. Tata Bahasa dalam Tajuk Rencana Surat Kabar <i>Kompas</i>	
dan <i>Suara Merdeka</i>	112
1) Tata Bahasa dalam Tajuk Rencana Surat Kabar	
<i>Kompas</i>	112
2) Tata Bahasa dalam Tajuk Rencana Surat Kabar <i>Suara</i>	
<i>Merdeka</i>	141
2. Representasi dalam kombinasi anak kalimat.....	159
a. Elaborasi atau Penjelasan.....	159
2) Elaborasi pada tajuk rencana surat kabar <i>Kompas</i>	160
3) Elaborasi pada tajuk rencana surat kabar <i>Suara</i>	
<i>Merdeka</i>	170
b. Ekstensi atau Perpanjangan.....	183

1) Perpanjangan pada tajuk rencana surat kabar	
<i>Kompas</i>	183
2) Perpanjangan pada tajuk rencana surat kabar <i>Suara</i>	
<i>Merdeka</i>	189
c. Enhansi atau Mempertinggi.....	191
1) Mempertinggi pada tajuk rencana surat kabar	
<i>Kompas</i>	192
2) Mempertinggi pada tajuk rencana surat kabar <i>Suara</i>	
<i>Merdeka</i>	194
3. Representasi dalam rangkaian antarkalimat.....	198
a. Rangkaian Antarkalimat dalam Tajuk Rencana Surat	
<i>Kabar Kompas</i>	198
b. Rangkaian Antarkalimat dalam Tajuk Rencana Surat	
<i>Kabar Suara Merrdeka</i>	207
B. Perbandingan Representasi Rencana Revisi UU KPK dalam Tajuk	
Rencana Surat Kabar <i>Kompas</i> dan <i>Suara Merdeka</i>	215
BAB V PENUTUP.....	224
A. Simpulan	224
B. Saran.....	230
DAFTAR PUSTAKA	231
LAMPIRAN SUMBER DATA	234
LAMPIRAN DATA.....	244
LAMPIRAN JUMLAH DATA	269

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Contoh Kata Eksperiensial dan Ekspresi	21
Tabel 2 Contoh Penggunaan Metafora.....	22
Tabel 3 Proses Materi: <i>Happening</i>	24
Tabel 4 Proses Materi: <i>Doing</i> dengan gol dan benefiseri (resipien dan klien)	25
Tabel 5 Proses Materi dengan Range	25
Tabel 6 Proses Materi di Dalam Klausa Pasif.....	25
Tabel 7 Proses Mental	26
Tabel 8 Proses Verbal	27
Tabel 9 Proses Perilaku Verbal	27
Tabel 10 Proses Perilaku Mental.....	28
Tabel 11 Proses Relasional Atributif	29
Tabel 12 Proses Relasional Identifikasi	29
Tabel 13 Proses Eksistensial	30
Tabel 14 Proses Eksistensial dengan Kata Kerja	30
Tabel 15 Contoh <i>Local Coherence Relations</i>	32
Tabel 16 Contoh Analisis Representasi Antarkalimat	33
Tabel 17 Kata Eksperiensial pada Surat Kabar <i>Kompas</i>	54
Tabel 18 Kata Eksperiensial pada Surat Kabar <i>Suara Merdeka</i>	66
Tabel 19 Kata Ekspresi pada Surat Kabar <i>Kompas</i>	74
Tabel 20 Kata Ekspresi pada Surat Kabar <i>Suara Merdeka</i>	80
Tabel 21 Penggunaan Metafora pada Surat Kabar <i>Kompas</i>	94
Tabel 22 Penggunaan Metafora pada Surat Kabar <i>Suara Merdeka</i>	108
Tabel 23 Proses Material pada <i>Kompas</i> , 2 Februari 2016	113

Tabel 24 Proses Verbal pada <i>Kompas</i> , 2 Februari 2016	114
Tabel 25 Proses Perilaku Verbal pada <i>Kompas</i> , 2 Februari 2016.....	115
Tabel 26 Proses Perilaku Mental pada <i>Kompas</i> , 2 Februari 2016	116
Tabel 27 Proses Relasional Atributif pada <i>Kompas</i> , 2 Februari 2016	117
Tabel 28 Proses Eksistensial pada <i>Kompas</i> , 2 Februari 2016.....	118
Tabel 29 Proses Material pada <i>Kompas</i> , 13 Februari 2016	119
Tabel 30 Proses Verbal pada <i>Kompas</i> , 13 Februari 2016	120
Tabel 31 Proses Perilaku Verbal pada <i>Kompas</i> , 13 Februari 2016.....	121
Tabel 32 Proses Perilaku Mental pada <i>Kompas</i> , 13 Februari 2016	122
Tabel 33 Proses Relasional Identifikasi pada <i>Kompas</i> , 13 Februari 2016.....	123
Tabel 34 Proses Relasional Atributif pada <i>Kompas</i> , 13 Februari 2016	123
Tabel 35 Proses Eksistensial pada <i>Kompas</i> , 13 Februari 2016.....	124
Tabel 36 Proses Material pada <i>Kompas</i> , 19 Februari 2016	125
Tabel 37 Proses Mental pada <i>Kompas</i> , 19 Februari 2016.....	127
Tabel 38 Proses Perilaku Verbal pada <i>Kompas</i> , 19 Februari 2016.....	128
Tabel 39 Proses Perilaku Mental pada <i>Kompas</i> , 19 Februari 2016	128
Tabel 40 Proses Relasional Identifikasi pada <i>Kompas</i> , 19 Februari 2016.....	129
Tabel 41 Proses Relasional Atributif pada <i>Kompas</i> , 19 Februari 2016	130
Tabel 42 Proses Material pada <i>Kompas</i> , 22 Februari 2016	132
Tabel 43 Proses Verbal pada <i>Kompas</i> , 22 Februari 2016.....	133
Tabel 44 Proses Perilaku Mental pada <i>Kompas</i> , 22 Februari 2016	133
Tabel 45 Proses Perilaku Verbal pada <i>Kompas</i> , 22 Februari 2016.....	134
Tabel 46 Proses Relasional Identifikasi pada <i>Kompas</i> , 22 Februari 2016.....	135
Tabel 47 Proses Material pada <i>Kompas</i> , 24 Februari 2016	137

Tabel 48 Proses Mental pada <i>Kompas</i> , 24 Februari 2016.....	137
Tabel 49 Proses Verbal pada <i>Kompas</i> , 24 Februari 2016	138
Tabel 50 Proses Relasional Identifikasi pada <i>Kompas</i> , 24 Februari 2016.....	139
Tabel 51 Proses Relasional Atributif pada <i>Kompas</i> , 24 Februari 2016	140
Tabel 52 Proses Eksistensial pada <i>Kompas</i> , 24 Februari 2016.....	141
Tabel 53 Proses Material pada <i>Suara Merdeka</i> , 3 Februari 2016.....	142
Tabel 54 Proses Mental pada <i>Suara Merdeka</i> , 3 Februari 2016.....	143
Tabel 55 Proses Verbal pada <i>Suara Merdeka</i> , 3 Februari 2016	144
Tabel 56 Proses Relasional Identifikasi pada <i>Suara Merdeka</i> , 3 Februari 2016.....	144
Tabel 57 Proses Material pada <i>Suara Merdeka</i> , 10 Februari 2016.....	146
Tabel 58 Proses Verbal pada <i>Suara Merdeka</i> , 10 Februari 2016	147
Tabel 59 Proses Perilaku Verbal pada <i>Suara Merdeka</i> , 10 Februari 2016	148
Tabel 60 Proses Perilaku Mental pada <i>Suara Merdeka</i> , 10 Februari 2016.....	149
Tabel 61 Proses Relasional Identifikasi pada <i>Suara Merdeka</i> , 10 Februari 2016.....	150
Tabel 62 Proses Eksistensial pada <i>Suara Merdeka</i> , 10 Februari 2016	150
Tabel 63 Proses Material pada <i>Suara Merdeka</i> , 15 Februari 2016.....	151
Tabel 64 Proses Mental pada <i>Suara Merdeka</i> , 15 Februari 2016.....	152
Tabel 65 Proses Perilaku Verbal pada <i>Suara Merdeka</i> , 15 Februari 2016	153
Tabel 66 Proses Relasional Atributif pada <i>Suara Merdeka</i> , 15 Februari 2016	154
Tabel 67 Proses Eksistensial pada <i>Suara Merdeka</i> , 15 Februari 2016	155
Tabel 68 Proses Material pada <i>Suara Merdeka</i> , 24 Februari 2016.....	156
Tabel 69 Proses Mental pada <i>Suara Merdeka</i> , 24 Februari 2016.....	156
Tabel 70 Proses Verbal pada <i>Suara Merdeka</i> , 24 Februari 2016	157

Tabel 71 Proses Perilaku Mental pada <i>Suara Merdeka</i> , 24 Februari 2016.....	158
Tabel 72 Proses Perilaku Verbal pada <i>Suara Merdeka</i> , 24 Februari 2016.....	159
Tabel 73 Elaborasi pada Surat Kabar <i>Kompas</i>	168
Tabel 74 Elaborasi pada Surat Kabar <i>Suara Merdeka</i>	181
Tabel 75 Perpanjangan pada Surat Kabar <i>Kompas</i>	188
Tabel 76 Perpanjangan pada Surat Kabar <i>Suara Merdeka</i>	191
Tabel 77 Mempertinggi pada Surat Kabar <i>Kompas</i>	193
Tabel 78 Mempertinggi pada Surat Kabar <i>Suara Merdeka</i>	197
Tabel 79 Representasi Rangkaian Antarkalimat pada <i>Kompas</i> , 2 Februari 2016.....	199
Tabel 80 Representasi Rangkaian Antarkalimat pada <i>Kompas</i> , 13 Februari 2016.....	201
Tabel 81 Representasi Rangkaian Antarkalimat pada <i>Kompas</i> , 19 Februari 2016.....	203
Tabel 82 Representasi Rangkaian Antarkalimat pada <i>Kompas</i> , 22 Februari 2016.....	205
Tabel 83 Representasi Rangkaian Antarkalimat pada <i>Kompas</i> , 24 Februari 2016.....	206
Tabel 84 Representasi Rangkaian Antarkalimat pada <i>Suara Merdeka</i> , 3 Februari 2016	208
Tabel 85 Representasi Rangkaian Antarkalimat pada <i>Suara Merdeka</i> , 10 Februari 2016	210
Tabel 86 Representasi Rangkaian Antarkalimat pada <i>Suara Merdeka</i> , 15 Februari 2016	212
Tabel 87 Representasi Rangkaian Antarkalimat pada <i>Suara Merdeka</i> , 24 Februari 2016	214

DAFTAR SINGKATAN

Antarkal	: Antarkalimat
Dik	: Diksi
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
E	: Eksperiensial
Eks	: Ekspresi
Ela	: Elaborasi
K	: <i>Kompas</i>
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
Kk	: Kosakata
KPK	: Komisi Pemberantasan Korupsi
M	: Metafora
Mpt	: Mempertinggi
PEks	: Proses Eksistensial
PMat	: Proses Material
PMen	: Proses Mental
Polri	: Kepolisian Republik Indonesia
Ppj	: Perpanjangan
PPM	: Proses Perilaku Mental
PPV	: Proses Perilaku Verbal
PRA	: Proses Relasional Atributif
PRI	: Proses Relasional Identifikasi
Prolegnas	: Program Legislasi Nasional
PVer	: Proses Verbal

Rep	: Representasi
RUU	: Rancangan Undang-Undang
SM	: <i>Suara Merdeka</i>
Trans	: Transitifitas
UU	: Undang-Undang

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sumber Data	234
Lampiran 2 Data.....	244
Lampiran 3 Jumlag Data	269

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Dimension of Discourse</i>	18
--	----

ABSTRAK

Alieza Nurulita Dewi. C0212004. 2017. *Telaah Teks pada Wacana Rencana Revisi UU KPK dalam Rubrik Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas dan Suara Merdeka: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough*. Skripsi: Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu: (1) bagaimanakah representasi teks dalam wacana tajuk rencana pada surat kabar *Kompas* dan *Suara Merdeka* terkait rencana revisi UU KPK? dan (2) bagaimanakah perbandingan representasi yang ditampilkan pada surat kabar *Kompas* dan *Suara Merdeka* terkait rencana revisi UU KPK?

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan representasi teks dalam wacana tajuk rencana pada surat kabar *Kompas* dan *Suara Merdeka* terkait rencana revisi UU KPK dan (2) mendeskripsikan perbandingan representasi yang ditampilkan pada surat kabar *Kompas* dan *Suara Merdeka* terkait rencana revisi UU KPK.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis Norman Fairclough. Sumber data dalam penelitian ini adalah wacana tajuk rencana pada surat kabar *Kompas* dan *Suara Merdeka* terkait rencana revisi UU KPK edisi Februari 2016. Data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat, klausa, frasa, wacana yang dapat merepresentasikan rencana revisi UU KPK dalam tajuk rencana surat kabar *Kompas* dan *Suara Merdeka*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik catat. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan kerangka kerja pada teori wacana kritis Norman Fairclough dan metode komparasi. Metode penyajian data dalam penelitian ini adalah penyajian secara informal.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa: (1) representasi teks dalam wacana rencana revisi UU KPK pada surat kabar *Kompas* dan *Suara Merdeka* dilihat berdasarkan anak kalimat, kombinasi anak kalimat, dan rangkaian antarkalimat. Melalui anak kalimat, representasi teks digunakan untuk menunjukkan hal-hal yang berkaitan dengan rencana revisi UU KPK yang ternyata menuai banyak pertentangan, rencana tersebut dianggap hanya akan melemahkan KPK, hingga akhirnya pemerintah memutuskan untuk menunda pembahasan tersebut. Representasi dalam kombinasi anak kalimat ditunjukkan oleh *Kompas* dan *Suara Merdeka* dalam bentuk elaborasi, perpanjangan, dan mempertinggi yang digunakan untuk memberi penjelasan tambahan pada anak kalimat sebelumnya. Representasi dalam rangkaian antarkalimat yang terdapat pada surat kabar *Kompas* dan *Suara Merdeka* menggunakan ungkapan atau pernyataan dari beberapa partisipan untuk memperkuat penilaian terhadap rencana revisi UU KPK; (2) Perbandingan representasi yang ditampilkan pada surat kabar *Kompas* dan *Suara Merdeka* terkait rencana revisi UU KPK yang dilihat dari rangkaian antarkalimat menunjukkan bahwa melalui ungkapan-ungkapan yang ditampilkan, *Kompas* dengan jelas menunjukkan keberpihakan untuk tidak dilakukan revisi UU KPK. Sementara itu, pada *Suara Merdeka* ungkapan-ungkapan yang terdapat pada rangkaian antarkalimat tidak menunjukkan dengan jelas keberpihakan dalam menanggapi rencana revisi UU KPK.